

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari analisis semiotika teori Charles Sanders Peirce, kami menyimpulkan bahwa makna dari lagu tersebut adalah seorang yang ingin menyampaikan rasa cintanya kepada orang tuanya akan tetapi apalah daya si anak mempunyai sifat gengsi dalam dirinya, sehingga penyampaian rasa sayangnya tertutupi oleh rasa gengsi tersebut, sehingga si anak sangat sulit mengatakan unek-uneknya kepada orang tua mereka.

Untuk diagram kuisioner, kami bisa menarik kesimpulan bahwa masih banyak orang yang mengingat musisi Mawang, dan yang paling berkesan dibenak masyarakat bukanlah dari fisik penyanyi, ataupun lagunya yang bermakna dalam. Yang membekas di hati masyarakat adalah karena lagunya yang terkesan unik dan lucu tersebut menjadi ciri khas tersendiri untuk musisi Mawang ini. Perlahan lahan masyarakat mulai mengerti akan apa alasannya lirik ini dibentuk yaitu kasih sayang kepada orang tua kita yang bersifat non verbal, tidak bisa dikatakan dengan kata-kata yang saking besarnya kasih sayang. Soal dakwah sendiri lagu Mawang menurut data yang kami kumpulkan, lagu kasih sayang kepada orang tua ini secara tidak langsung mengajak kita untuk selalu ingat orang tua kita yang telah membesarkan kita melalui kasih sayangnya, dan mengajak untuk selalu berbakti kepada orang tua kita karena dakwah sendiri menurut kami bukan hanya dakwah yang naik panggung atau mimbar tetapi dakwah sendiri bermakna mengajak manusia untuk melakukan kebajikan dan berjalan kearah yang benar, karena hal demikian kami berpendapat kalau dakwah bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja, seperti contohnya dakwah yang terdapat dilagu Mawang ini.

## **B. SARAN**

1. Memperhatikan makna yang ada dalam sebuah musik. hal ini perlu diperhatikan, agar masyarakat dapat memahami pesan positif dari lirik lagu tersebut. Pesan mengenai berbakti dan menghormati orang tua kita yang terkandung dalam lagu merupakan pembelajaran dalam menjalani hidup sehingga pendengar dituntut untuk menelaah dengan baik pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah lagu.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran baru semiotika diranah musik untuk adik-adik tingkat maupun semua mahasiswa IAIN Tulungagung.
3. Dan diharapkan penelitian ini menjadi contoh bahwa dakwah tidak dijumpai di khutbah jum'at, pengajian, maupun di masjid. Akan tetapi dakwah bisa kita temui dimana saja asalkan ajakannya mengarah ke kebaikan / ke jalan Allah.